

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan harus melihat aspek potensi yang dimiliki. Hal ini tentunya kembali kepada pendidik sejauh mana kemampuannya dalam mengupayakan peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Sebagaimana tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pembelajaran merupakan proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dari yang mulanya tidak tahu menjadi tahu. Allah SWT. berfirman dalam Q.S. An-Nahl ayat 78 sebagai berikut.

---

<sup>1</sup>Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 1-2.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ

وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Menurut Wahbah Az-Zukhailiy dalam *Al-Tafsir Al-Munir, as-sam'a* artinya pendengaran. *Al-abshaar* artinya mengetahui atau melihat sesuatu, pemaknaannya diidentikkan dengan term *ra'a*, yakni melihat. *Al-Af'idah* merupakan bentuk jamak dari kata dasar *fu'aad* yang artinya aneka hati yang disediakan Allah SWT untuk pemahaman dan perbaikan jiwa.<sup>2</sup> Menurut M. Quraish Shihab, *fu'aad* ditafsiri dengan arti akal.<sup>3</sup> *La ta'lamuuna syai'an*, artinya tidak mengetahui sesuatu pun yang diartikan oleh para pakar sebagai sebuah bukti bahwa manusia lahir tanpa pengetahuan sedikit pun. Manusia laksana kertas putih yang belum dibubuhi satu huruf pun.<sup>4</sup> *La'allakum tasykuruun*, supaya manusia mengerti apa saja nikmat yang sudah Allah berikan kepada mereka, kemudian mereka mau bersyukur dan beriman kepada Allah SWT.<sup>5</sup>

Berdasarkan ayat tersebut, dapat diketahui bahwa ketika manusia dilahirkan ke muka bumi, manusia tidak memiliki pengetahuan apa-apa bahkan satu pengetahuan pun dan menjadi makhluk yang lemah. Tetapi dalam proses perkembangannya, manusia diberi kemampuan untuk

<sup>2</sup>Wahbah Az-Zukhailiy, *Al-Tafsir Al-Munir Juz VII*, (Damasyqi: Daar Al-Fikr, 2003), h. 507.

<sup>3</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah; Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an Volume 7*, (Jakarta: Lentera Hati, 2007), h. 307.

<sup>4</sup>*Ibid*, h. 309.

<sup>5</sup>Wahbah Az-Zukhailiy, *Al-Tafsir Al-Munir...*, h. 507.

mendengar dan melihat oleh Allah SWT. sehingga manusia mulai memiliki ilmu pengetahuan. Melalui alat potensial (pendengaran dan penglihatan) yang diberikan Allah SWT. manusia dapat membangun pengetahuannya.<sup>6</sup>

Q.S. An-Nahl ayat 78 tersebut mengisyaratkan bahwa ada tiga potensi yang terlibat dalam proses pembelajaran, yakni *as-sam'a*, *al-abshaar*, dan *al-af'idah*. *As-sam'a* yang berarti penglihatan. *Al-abshaar* yang berarti pendengaran. Kemudian *al-af'idah* yang diartikan oleh pakar tafsir adalah akal.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi pendidik dan peserta didik yang saling bertukar informasi. Menurut D. Sudjana, pembelajaran adalah upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan/merangsang seseorang agar dapat belajar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.<sup>7</sup>

Ketetapan UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak Pasal 9 menyatakan bahwa, "Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya". UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab V Pasal 1b juga menyatakan bahwa,

---

<sup>6</sup>Hartono, "Konsep Belajar dan Pembelajaran Menurut QS. An-Nahl : 78", dalam *INSANIA*, Vol. 18 No. 2 Mei – Agustus, 2013, h. 318-319.

<sup>7</sup>Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), h. 19.

“Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya”.

Berdasarkan Undang-Undang tersebut, maka seorang pendidik perlu melaksanakan proses pembelajaran yang membuat bakat, minat, dan kemampuan peserta didik terakomodasi dengan baik yang tentunya dapat meningkatkan potensi dan kecerdasan peserta didiknya. Salah satu upaya kreatif dalam melaksanakan pembelajaran yang menggunakan kurikulum berbasis kompetensi di sekolah/madrasah adalah dengan menerapkan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik menjadi hal yang tidak asing lagi bagi kalangan pendidik, khususnya pendidik tingkat madrasah ibtidaiyah yang wajib menerapkan pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan beberapa mata pelajaran ke dalam satu topik/tema tertentu. Menurut Sutirjo dan Sri Istuti Mamik dalam Sungkono menyatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan suatu upaya memadukan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap, serta pemikiran yang kreatif menggunakan satu tema tertentu.<sup>8</sup> Sedangkan menurut Hermin dkk., pembelajaran tematik merupakan upaya yang digunakan untuk mengaitkan beberapa konsep pelajaran berdasarkan satu tema tertentu

---

<sup>8</sup>Sungkono, “Pembelajaran Tematik dan Implementasinya di Sekolah Dasar”, dalam *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, Vol. 2 No. 1 Mei, 2006, h. 52.

sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami sebuah konsep karena hanya berdasarkan dari satu tema tetapi mencakup beberapa mata pelajaran.<sup>9</sup>

Ciri-ciri atau karakteristik pembelajaran tematik antara lain: 1) berpusat pada peserta didik (*student centered*); 2) memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik; 3) pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas; 4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran; 5) bersifat fleksibel; 6) hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik.<sup>10</sup> Pembelajaran berpusat pada peserta didik menjadi salah satu karakteristik dalam pembelajaran tematik, namun selama ini tidak sedikit sekolah-sekolah yang mengklaim telah menerapkan pembelajaran tematik tetapi kenyataannya pembelajaran masih berpusat dan terpaku pada pendidik sehingga peserta didik juga tidak mendapatkan pengalaman langsung dan tujuan pembelajaran tematik menjadi tidak tercapai sepenuhnya.

Berdasarkan hasil penjajakan awal di kelas V MIN 4 Banjar, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam penerapan pembelajaran tematik, diantaranya peserta didik kesulitan memahami tema yang dipelajari. Hal itu disebabkan karena pembelajaran tidak berpusat pada peserta didik. Pendidik masih menggunakan *teacher centered* sehingga pembelajaran yang seharusnya berpusat pada peserta didik hanya didominasi oleh penjelasan pendidik dan membuat peserta didik menjadi pasif (kurang aktif) dalam

---

<sup>9</sup>Hermin Tri Wahyuni, dkk, "Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD", dalam *Edcomtech*, Vol. 1 No. 2 Oktober, 2016, h. 129.

<sup>10</sup>Sungkono, "Pembelajaran Tematik dan Implementasinya"... , h. 53.

proses pembelajaran. Hal tersebut juga berdampak pada hasil belajar peserta didik yang menjadi kurang optimal.

Usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut salah satunya dengan menetapkan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, yang dapat mendorong keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dan meningkatkan kreatifitas serta keterampilan pendidik. Salah satu strategi pembelajaran yang dianggap dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran adalah strategi *team assisted individualization* (TAI). Strategi *team assisted individualization* (TAI) dapat membantu peserta didik untuk mencoba menggali kemampuannya sendiri melalui pengalaman yang mereka miliki, kemudian bekerja sama dan mendiskusikannya, sehingga secara bersama-sama peserta didik dapat mengeksplorasi perasaan, sikap, nilai dan berbagai strategi pemecahan masalah.

Menurut Daryanto, strategi *team assisted individualization* (TAI) merupakan suatu strategi pembelajaran yang mengkombinasikan antara keunggulan pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individual. Strategi *team assisted individualization* (TAI) dirancang guna meminimalisir kesulitan belajar peserta didik secara individual. Oleh karena itu kegiatan pembelajarannya lebih banyak digunakan untuk pemecahan masalah.<sup>11</sup>

Menurut Robert Slavin, *team assisted individualization* (TAI) merupakan sebuah program pedagogik yang berusaha mengadaptasi

---

<sup>11</sup>Daryanto, *Inovasi Pembelajaran Efektif*, (Bandung: Yrama Widia, 2013), h. 418.

pembelajaran dengan perbedaan individual peserta didik secara akademik.<sup>12</sup> Unsur utama dari TAI adalah kelompok, ujian penempatan, materi kurikulum, kelompok pengajaran, metode belajar kelompok, skor kelompok dan penghargaan kelompok, ujian mata pelajaran, dan satuan seluruh kelas. Kelebihan TAI diantaranya meningkatkan hasil belajar, meningkatkan motivasi belajar, mengurangi perilaku yang mengganggu dan konflik antar pribadi, bisa membantu peserta didik yang lemah atau mengalami kesulitan dalam memahami materi belajar. Strategi *team assisted individualization* (TAI) juga membantu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Pada strategi *team assisted individualization* peserta didik mendapatkan penghargaan atas usaha mereka. TAI juga melatih peserta didik untuk bekerja secara kelompok, melatih keharmonisan dalam hidup bersama atas dasar saling menghargai.

Melalui kelebihan yang ada pada strategi *team assisted individualization* (TAI), peneliti berasumsi bahwa strategi tipe *team assisted individualization* (TAI) dapat menutupi kekurangan yang terjadi dalam pembelajaran tematik di kelas V MIN 4 banjar sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Selain menerapkan model pembelajaran yang inovatif, penggunaan media pembelajaran juga diperlukan untuk membantu mengoptimalkan hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran adalah semua bahan yang bisa digunakan untuk mengimplementasikan dan memfasilitasi peserta didik

---

<sup>12</sup>Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 200.

terhadap sasaran atau tujuan pembelajaran. Media pembelajaran banyak jenisnya, salah satunya yaitu media audiovisual. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media, yaitu audio dan visual.

Penggunaan strategi *team assisted individualization* (TAI) akan membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam pelaksanaan pembelajaran karena peserta didik saling bekerja sama dalam proses pembelajaran. Kemudian dipadukan dengan media audiovisual yang diharapkan akan menambah ketertarikan peserta didik dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung, karena media tersebut mengandung unsur suara dan unsur gambar sehingga penyampaian materi ajar akan lebih mudah dipahami dan diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Strategi *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas V MIN 4 Banjar”**.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memperjelas pengertian judul penelitian ini, maka peneliti memberikan definisi operasional sebagai berikut.

### **1. Pengaruh**

Pengaruh adalah daya yang ditimbulkan oleh sesuatu (orang, benda, dan lain-lain) yang ikut membentuk watak, atau perbuatan



seseorang.<sup>13</sup> Pengaruh yang dimaksud peneliti adalah suatu daya yang timbul dari penggunaan strategi *team assisted individualization* (TAI) dengan media audiovisual terhadap hasil belajar peserta didik kelas V MIN 4 Banjar.

## 2. Strategi *Team Assisted Individualization* (TAI)

*Team assisted individualization* (TAI) adalah suatu strategi pembelajaran yang berusaha mengadaptasikan pembelajaran dengan perbedaan individual peserta didik.<sup>14</sup> *Team assisted individualization* (TAI) merupakan salah satu strategi pembelajaran dimana peserta didik diajarkan menjadi pendengar yang baik, dapat memberikan penjelasan kepada teman sekelompok, berdiskusi, mendorong teman lain untuk bekerja sama, dan menghargai pendapat teman lain.

## 3. Media Audiovisual

Media audiovisual merupakan media penyaluran suatu informasi menggunakan indera pendengaran dan penglihatan.<sup>15</sup> Media audiovisual yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media audiovisual yang dimaksud peneliti adalah berupa video pembelajaran yang berkaitan dengan tema 2 “Udara Bersih bagi

---

<sup>13</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997) h. 747.

<sup>14</sup>Robert E Slavin, *Cooperative Learning, Teori, Riset dan Praktek*, (Bandung: Nusa Media, 2005), h. 187.

<sup>15</sup>Rieskhi Oktoviana Sari, “Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn Melalui Model *Team Assisted Individualization* Berbantuan Media Audiovisual pada Siswa Kelas V SDN Mangkang Kulon 02 Kota Semarang” *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang 2015, h. 40.

Kesehatan”, subtema 2, pembelajaran 3 dan 4 di kelas V yang isinya mencakup kerja bakti, hak dan kewajiban warga masyarakat, jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi, tanggung jawab, pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat.

#### 4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.<sup>16</sup> Hasil belajar yang peneliti maksud adalah keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik dalam aspek kognitif (pengetahuan) setelah melalui tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda pada materi tema 2, subtema 2, pembelajaran 3 dan 4.

#### 5. Tematik

Pembelajaran tematik dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu topik/tema tertentu.<sup>17</sup> Tema yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah tema 2 “Udara Bersih bagi Kesehatan”, subtema 2 “Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan”, pembelajaran 3 dan 4.

---

<sup>16</sup>Ahmad Susanto, *Teori Pembelajaran dan Belajar di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 5.

<sup>17</sup>Sungkono, “Pembelajaran Tematik dan Implementasinya”..., h. 52.

### C. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang tersebut sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan awal peserta didik sebelum menggunakan strategi *team assisted individualization* (TAI) dengan media audiovisual tema “Udara Bersih bagi Kesehatan” kelas V MIN 4 Banjar?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik setelah menggunakan strategi *team assisted individualization* (TAI) dengan media audiovisual tema “Udara Bersih bagi Kesehatan” kelas V MIN 4 Banjar?
3. Apakah strategi *team assisted individualization* (TAI) dengan media audiovisual berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik tema “Udara Bersih bagi Kesehatan” kelas V MIN 4 Banjar?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kemampuan awal peserta didik sebelum menggunakan strategi *team assisted individualization* (TAI) dengan media audiovisual tema “Udara Bersih bagi Kesehatan” kelas V MIN 4 Banjar.
2. Hasil belajar peserta didik setelah menggunakan strategi *team assisted individualization* (TAI) dengan media audiovisual tema “Udara Bersih bagi Kesehatan” kelas V MIN 4 Banjar.

3. Pengaruh strategi *team assisted individualization* (TAI) dengan media audiovisual terhadap hasil belajar peserta didik tema “Udara Bersih bagi Kesehatan” kelas V MIN 4 Banjar.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut: “Ada pengaruh yang tinggi/rendah dan signifikan dari model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) dengan media audiovisual terhadap hasil belajar peserta didik tema “Udara Bersih bagi Kesehatan” kelas V MIN 4 Banjar.

H<sub>a</sub>: Terdapat pengaruh yang signifikan strategi *team assisted individualization* dengan media audiovisual terhadap hasil belajar peserta didik tema “Udara Bersih bagi Kesehatan” kelas V MIN 4 Banjar.

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan strategi *team assisted individualization* dengan media audiovisual terhadap hasil belajar peserta didik tema “Udara Bersih bagi Kesehatan” kelas V MIN 4 Banjar.

## **F. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan yang mendasari peneliti tertarik memilih judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengingat betapa pentingnya mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran tematik sebagai kurikulum yang wajib diterapkan saat ini.
2. Peneliti berasumsi bahwa strategi *team assisted individualization* dengan media audiovisual sangat cocok digunakan untuk kelas tinggi, dan kelas V sudah dikategorikan sebagai kelas tinggi.
3. Strategi *team assisted individualization* dengan media audiovisual belum pernah digunakan di MIN 4 Banjar khususnya di kelas V, sehingga peneliti tertarik untuk mengujicobakan.

## **G. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yakni:

1. Secara teoritis
  - a. Sebagai bahan informasi dan masukan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tematik yang menyenangkan bagi peserta didik melalui strategi *team assisted individualization* (TAI) dengan media audiovisual.
  - b. Untuk menambah koleksi kumpulan penelitian ilmiah yang ada di perpustakaan, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran tematik.

- c. Dapat dijadikan referensi untuk bahan kajian lebih lanjut mengenai model pembelajaran dengan lebih mendalam ataupun objek yang lebih luas.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi pendidik, jika hasil penelitian ini dapat dirasakan membantu proses berjalannya pembelajaran menjadi lebih baik, maka diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan para pendidik untuk dapat menerapkan strategi *team assisted individualization* (TAI) dengan media audio visual agar meningkatkan cara belajar peserta didik aktif dan bekerja sama serta meningkatkan kualitas mengajar.
- b. Bagi penulis, sebagai penambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian ilmiah dan keilmuan.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan informasi dan bahan pertimbangan dalam rangka inovasi sistem pendidikan dan kualitas pendidikan.
- d. Bagi para peneliti, dapat dijadikan sebagai bahan informasi tambahan untuk melakukan penelitian ilmiah.

## H. Penelitian Terdahulu

Peninjauan penelitian yang dilakukan, sepengetahuan peneliti ada beberapa penelitian yang sudah dilakukan mengenai strategi tipe *team assisted individualization* (TAI) dalam bentuk skripsi:

1. Skripsi, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Tarbiyah dan Keguruan, Penelitian yang dilaksanakan oleh Habib Sholeh pada tahun

2011 dengan judul “Penerapan Model Kooperatif Learning Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bilangan Pecahan Kelas VII MTsN Maluku Baru Kabupaten Pulang Pisau”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

2. Skripsi, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Tarbiyah dan keguruan, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad, Ahmad pada tahun 2013 dengan judul “Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) pada Operasi Hitung Bilangan Bulat Peserta didik Kelas VII MTsN Maluku Baru”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di kelas eksperimen berada pada kualifikasi baik dan hasil belajar siswa di kelas kontrol berada pada kualifikasi baik, serta tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa di kelas eksperimen dengan siswa di kelas kontrol.

Adapun dari dua penelitian yang relevan diatas, penelitian yang peneliti buat memang berbeda tetapi masih mempunyai hubungan yang bisa dijadikan acuan untuk penelitian. Kedua penelitian diatas penggunaan strategi *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk mata pelajaran matematika, sementara penelitian yang peneliti lakukan tidak untuk mata pelajaran matematika tetapi untuk pelajaran tematik. Kedua penelitian tersebut di atas menggunakan satu model, sementara penelitian yang

peneliti lakukan menggabungkan satu model dengan media pembelajaran yaitu dengan media audiovisual menjadi satu kesatuan dan mengetahui pengaruh hasil belajar dari model dan media tersebut. Tingkat sekolah yang peneliti teliti adalah tingkan MI berbeda dengan penelitian yang diteliti diatas yaitu tingkat SMP/MTs.

## **I. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dan diperinci lagi menjadi beberapa sub bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori, berisi tentang strategi *team assisted individualization* (TAI), media audiovisual, pembelajaran tematik, hasil belajar, dan tema udara bersih bagi kesehatan.

BAB III Metode penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, tempat penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, desain pengukuran, teknik pengolahan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.



BAB IV Penyajian data dan analisis, berisi deskripsi lokasi penelitian, pelaksanaan pembelajaran, deskripsi kemampuan awal peserta didik, deskripsi hasil belajar peserta didik, uji beda kemampuan awal dan hasil belajar peserta didik, serta pembahasan dan analisis hasil penelitian.

BAB V Penutup, berisi simpulan dan saran-saran.